

2/5

Jakarta, 11 Desember (SH)

Dalam rangka Pesta Seni DKJ 1974 di Ruang Pameran TIM dari tgl 18 s/d 31 Desember akan diselenggarakan Pameran Besar Lukisan Indonesia atau "Biennale Lukisan".

Pameran besar semacam ini menurut rencana akan diadakan sekali dalam tiap dua tahun, sebagai tradisi.

Pameran tsb terbuka bagi semua pelukis Indonesia dengan mengirimkan 3 buah karya mereka; 3 dari padanya akan dipilih untuk memperoleh hadiah, masing2 Rp. 250.000,-; Rp. 150.000,- dan Rp. 100.000,- dengan lukisan2 tsb te

Pameran Besar Lukisan Indonesia

tap menjadi milik penuh para pelukisnya.

Dari Bandung al. tercatat nama pelukis2 yang akan ikut dalam Biennale yad itu Achmad Sadali, But Muchtar, Sri hadi Sudarsono dan Muchtar Apin. Dari Surabaya al. Krisna Mustajab dan Daryono. Dari Yogya al. Rusli, Affandi, Bagong Kussudiardjo, Amri Yahya dan Fajar Sidik; sedangkan dari Jakarta sendiri al. Danarto, Suparto, Zaini, Nashar dan DA Peransi.

Jika masing2 pelukis jadi menyertakan 3 dari karya me reka maka diharapkan akan terkumpul lebih dari 300 lukisan, yang direncanakan akan dipamerkan di Gedung Stovia, Museum Pusat dan TIM sendiri.

Selain pameran tsb juga akan diadakan diskusi dengan tema "Seni Lukis Indonesia Masa Kini", yaitu tgl 21 (Sabtu) Desember yang akan dimulai jam 10.00 pagi hingga selesai. Diskusi di Pusat Pa-

meran TIM itu nanti akan menampilkan pembicara2 utama, yakni Doktor Sudjoko dari ITB Bandung, D.A. Peransi dari Jakarta dan Fajar Sidik dari ASRI Yogya.

Pengumuman dan pemberian hadiah kepada pelukis2 yang memenangkan dari Pameran Besar Seni Lukis Indonesia ini akan dilaksanakan pada Upacara Penutupan Pesta Seni, yang diadakan tgl 31 Desember mulai jam 17.00 di TIM; bersama pemberian hadiah kepada para pemenang lain2 perlombaan. Acara ini akan disambung dengan Lenong dan kemudian "Folk Song" di Plaza, TIM. (H-5).